

**EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA UMKM
KELURAHAN TLOGOMAS KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



OLEH

**FITRIANI SASTRIWATI EBUN
2015110027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSIFAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Melalui upaya yang dilakukan untuk memperoleh keuanganlah yang memberi pengaruh dari nilai pada perusahaan disebut kinerja dari aspek keuangan. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui proses penerapan kinerja keuangan pada UMKM Tlogomas malang. Jenis penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling dengan jumlah sampel 32 responden. Dengan hasil penelitian yaitu gaya kepemimpinan tidak memiliki hubungan dengan kinerja secara langsung, dan dalam aspek keuangan penerapan manajemen dalam keuangan sudah benar dan juga dilakukan memanfaatkan lingkungan sosial dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: evaluasi kinerja keuangan, UMKM

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Masa depan dan adanya pertumbuhan melalui potensi dan juga bentuk pengembangan yang dikatakan baik yang terdapat pada perusahaan disebut dengan kinerja keuangan. Informasi kinerja dari keuangan juga dapat diperlukan guna melakukan penilaian dalam perubahan dari potensi kekuatan ekonomi dimana nantinya dapat dikendalikan untuk persiapan masa depan dalam bentuk prediksi masa depan untuk kepastian yang juga diprediksi melalui produk dari sumbernya yang sudah tersedia (Yudiansyah, 2021). Bentuk analisis dari keuangan memiliki peran penting yang dilakukan perusahaan, sehingga keputusan yang akan diambil dipengaruhi oleh adanya hasil yang sudah direncanakan dari awal untuk masa depan. Penggunaan analisis dari rasio, laporan dari keuangan dalam bentuk data yang nantinya dapat diketahui melalui keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah dicapai dalam periode waktu tertentu, dan juga mampu mengetahui kelemahan dari perusahaan dan dapat diusahakan perencanaan yang berguna untuk perbaikan kelemahan yang dialami perusahaan. Menurut Orniati (2009) menyatakan bahwa hasil pencapaian yang terdapat di masa lalu yang dapat dikatakan baik akan dilakukan peningkatan untuk masa mendatang untuk mencapai tujuan perusahaan.

Bentuk analisis dari laporan dalam keuangan dapat digunakan sebagai bentuk pengevaluasian keuangan, pelaporan keuntungan rugi dan juga neraca sebagai salah satu bentuk memasukan data yang pokok. Penganalisisan keuangan

dipastikan sebagai bentuk kinerja yang dievaluasi keuangannya secara cepat, rasio dari keuangan disajikan oleh perusahaan secara sehat maupun tidak. Rasio yang dianalisis oleh perusahaan nantinya akan dihubungkan dengan unsur perencanaan dan juga keuntungan rugi sehingga mampu memberi penilaian yang terbilang efektif dan juga efisien dalam sebuah perusahaan. Neraca yang dianalisis nantinya akan memperoleh posisi yang digambarkan oleh sebuah perusahaan, begitu juga sebaliknya keuntungan rugi yang dianalisis melalui pelaporan di deskripsikan dari hasil untuk pengembangan dalam melakukan usaha pada UMKM. Informasi sejenis yang didapatkan dari kinerja yang dievaluasi dalam keuangan yaitu terkait mampu atau tidaknya sebuah perusahaan dalam melakukan pelunasan utang dalam jangka waktu pendek, sehingga mempunyai perusahaan dalam hal pelunasan pinjaman pokok dan juga berhasilnya suatu perusahaan.

Semakin berkembangnya informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam perusahaan dijadikan ukuran dalam kinerja dalam keuangan kurang tepat lagi disaat sekarang. Dikarenakan kinerja yang diukur dalam keuangan sekedar memberi informasi terkait laba yang diperoleh yang sifatnya berjangka pendek. Dalam mengukur keuangan mulai dari adanya penjualan yang tumbuh dan perbandingan profit dan juga melalui penjualan sebagai indikator yang terbilang sempit dan juga kurang dalam kelengkapannya dan memiliki kelemahan dalam arah jangka yang terbilang pendek. Ukuran dari kinerja sesuai dalam hal keuangan misalnya Roi dan profit margin memiliki kekurangan dalam memberi kesimpulan pada kinerja dalam suatu perusahaan secara pastinya belum diketahui dengan pasti. Dikarenakan pengukuran kinerja terbatas pada keuntungan saja dan hanya berlaku

pada jangka yang terbilang pendek. Menurut Wibowo (2020) dalam memberi pengukuran keuangan dalam gambarannya tidak nyata dalam perusahaan karena perusahaan tidak terlalu fokus pada sisi lainnya selain finansial seperti dari pihak konsumen dan juga tenaga kerja yang dimiliki yang lebih penting dari finansial karena hal tersebut sebagai penggerak perusahaan dalam beroperasi.

Diluar dari keuangan yang diukur sebagai indikator yang sangat luas dalam melakukan proses kegiatan evaluasi pada kinerja, disisi lain terdapat penekanan pada masa yang akan datang sebagai tujuan sebagai masa yang memiliki jangka yang terbilang panjang. Menurut Sari (2020) kinerja dalam aspek penilaian masih terfokus dalam hal finansial bahwa kesimpulan diambil dari hasil usaha melalui melalui keuangan yang diperoleh menjadi indikator penilaian kinerja dalam perusahaan pada karyawan yang dimilikinya sudah masuk skala baik atau gagal. Perusahaan yang menilai kinerjanya sebatas finansial akan terlihat lemah dan kelemahannya adalah berkinerja berjangka pendek hingga jangka panjang menjadi terabaikan.

Menggunakan indikator non finansial nantinya memberikan kesempatan kepada karyawan sehingga bisa lebih positif dalam menggunakan indikator dalam aspek keuangan. Menurut Hanuma dan Kiswara (2011) dalam menambah tolok ukur suatu kinerja diluar dari keuangan mulai dari kepuasan konsumen itu sendiri dan bentuk pembelajaran serta adanya pertumbuhan dengan harapan sistem manajerial dapat diperhatikan dan dilaksanakan usahanya yang nantinya dapat mendorong kesungguhan penciptaan nilai dari keuangan yang berjangka panjang berdasarkan dengan yang telah menjadi tujuan dari perusahaan. Begitu juga dengan

kinerja dari keuangan sebagai suatu penghargaan dalam bentuk prestasi yang telah diraih pada perusahaan karena dilihat dari mempunyai sebuah perusahaan dalam melakukan penciptaan hasil yaitu laba. Keuntungan yang diperoleh perusahaan sebagai alat pengukuran perusahaan dalam melakukan pemenuhan penanam modal sebagai elemen yang berperan sebagai pelaku yang menciptakan nilai pada perusahaan dengan memberi pertunjukan di masa mendatang. Melalui upaya yang dilakukan untuk memperoleh keuanganlah yang memberi pengaruh dari nilai pada perusahaan disebut kinerja dari aspek keuangan.

1.2. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana cara evaluasi kinerja keuangan yang baik untuk diterapkan pada UMKM Tlogomas Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut beberapa hal terkait dengan tujuan penelitian yang akan diuraikan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui proses penerapan kinerja keuangan pada UMKM Tlogomas Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Peneliti
 - a. Memiliki pengalaman dan juga nantinya akan menjadi pengetahuan terkait evaluasi kinerja keuangan sehingga menambah wawasan dan pengalaman yang lebih baik.
 - b. Membagi wawasan tentang evaluasi kinerja keuangan pada pembaca dan orang lain.

c. Membantu memberikan peluang yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya dengan variabel yang sama atau bentuk pengembangan variabel.

2) Bagi UMKM

Melalui dengan adanya penelitian ini sedapat mungkin dijadikan acuan bagi UMKM yang terdapat dalam lingkungan kelurahan tlogomas malang dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan yang ada agar nantinya UMKM yang ada di tlogomas malang dapat menerapkan evaluasi kinerja keuangan dengan baik.

3) Bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai evaluasi kinerja keuangan yang baik dan manfaat dari evaluasi dari kinerja keuangan.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

Jumlah UMKM yang terdapat di kelurahan tlogomas malang yaitu 125 UMKM sehingga, melalui penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel yang nantinya akan menjadi objek penelitian dengan jumlah 25 persen dari total populasi yang ada sejumlah 125 UMKM, sehingga sampel yang digunakan peneliti adalah 32 responden sebagai objek penelitian peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanuma, S., & Kiswara, E. (2011). *Analisis Balance scorecard sebagai alat pengukur kinerja perusahaan (Studi Kasus pada PT Astra Honda Motor)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Orniati, Y. (2009). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal ekonomi bisnis*, 14(3), 206-213.
- Sari, R. R. N. (2020). Implementasi Balanced Scorecard Sebagai Tolok Ukur Pengukuran Kinerja (Study Kasus Pada Mitra Produksi Sigaret ABC Jombang). *Jurnal Ekuivalensi*, 5(2), 189-203.
- Wibowo, A. (2020). Manajemen keuangan. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-324.
- Yudiansyah, I. (2021). Determinan Investasi di Indonesia. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(01).